



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis
Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Impact of Profitability on Accounting Conservatism: Efference of Manufacturing Companies in Indonesia

Elva Fanny Liasari¹, Sarwenda Biduri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi : sarwendabiduri@umsida.ac.id

Volume 17
Nomor 2
Halaman 75-84
Pekanbaru, 30 November 2024

Tanggal Masuk :
1 September 2024
Tanggal Revisi :
19 November 2024
Tanggal Diterima :
28 November 2024

Kata Kunci :

Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi

Mengutip ini sebagai

Liasari, E. F., & Biduri, S. (2024). Impact of profitability on accounting conservatism: Efference of manufacturing companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 17(2), 75–84.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara konservatisme akuntansi dan beberapa faktor, yakni kesulitan keuangan (financial distress), leverage, ukuran perusahaan, serta profitabilitas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan SmartPLS sebagai alat analisis, dan sampel diambil secara purposive sampling dari 18 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Financial distress mempengaruhi konservatisme akuntansi, 2) Leverage memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, 3) Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, 4) Profitabilitas mempengaruhi konservatisme akuntansi, 5) Profitabilitas memoderasi pengaruh financial distress, 6) Profitabilitas memoderasi pengaruh leverage, namun 7) Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Abstract

This research aims to examine the relationship between accounting conservatism and several factors, namely financial distress, leverage, firm size, and profitability. The study employs a quantitative methodology using SmartPLS as the analytical tool, with a purposive sampling method applied to select 18 companies that meet specific criteria. The findings of the research indicate that: 1) Financial distress affects accounting conservatism, 2) Leverage influences accounting conservatism, 3) Firm size also impact

accounting conservatism, 4) Profitability affects accounting conservatism, 5) Profitability moderates the effect of financial distress, 6) Profitability

moderates the effect of leverage, while 7) Profitability does not moderate the effect of firm size on accounting conservatism.

Pendahuluan

Perkembangan bisnis di era modern ini menciptakan lingkungan persaingan yang semakin tajam bagi perusahaan. Agar tetap bertahan dan dapat terus berkembang, perusahaan perlu mengimplementasikan strategi-strategi yang tepat, salah satunya melalui pengelolaan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Menurut Antono & Sodikin (2019), laporan keuangan berfungsi sebagai media untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan yang terjadi di dalamnya, yang penting bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip penting dalam penyusunan laporan keuangan. Prinsip ini mendikte agar pengakuan aset dan keuntungan dilakukan dengan lebih hati-hati, sementara kewajiban dan kerugian diakui segera. Tujuannya adalah untuk konservatisme akuntansi. Namun, ada penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (Ramadhani & Sulistyowati, 2019; Pahriyani & Asiah, 2021).

Profitabilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dan mencerminkan pengembalian investasi keuangan disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas perusahaan digunakan untuk mengevaluasi keadaan dan kinerja tim manajemen. Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel pemoderasi. Profitabilitas dipilih karena setiap keuntungan yang dihasilkan oleh aktivitas manufaktur perusahaan dapat digunakan untuk menambah aset dan membayar hutang.

mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang mungkin terjadi, serta mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan oleh manajemen yang dapat menggelembungkan laba (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi antara lain adalah *financial distress*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. *Financial distress* adalah kondisi ketika perusahaan menghadapi masalah keuangan yang signifikan, yang berpotensi mengarah ke kebangkrutan. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang bervariasi terkait pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi (Antono & Sodikin, 2019; Ramadhani & Sulistyowati, 2019; Noviantari et al., 2015). *Leverage*, atau rasio utang perusahaan, juga dianggap berpengaruh terhadap

Keuntungan akan dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan terbaik perusahaan. Perusahaan yang tidak memperoleh laba akan memanfaatkan asetnya untuk membayar deviden, mendanai operasi, dan melunasi hutang. Diharapkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan *financial distress*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap literatur konservatisme akuntansi di Indonesia.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bantuan *SPSS for windows*. (Sugiyono, 2019) mendeskripsikan bahwa metode jenis kuantitatif ialah sebuah metode di

dalam penelitian yang melibatkan populasi dan sampel serta perhitungan di dalam analisis statistik ini melibatkan perhitungan angka-angka untuk menguji ketetapan teori.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai 2020. Data penelitian diperoleh dari informasi yang tersedia di situs resmi Bursa

Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id/> dan juga tersedia di Gallery Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Indikator Variabel

Variabel bebas merupakan variabel yang ditentukan di dalam penelitian yang berbentuk apa saja di mana keberadaan variabel tersebut adalah variabel yang mempengaruhi dari variabel terikatnya (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Financial Distress (X ₁)	$Z - \text{Score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$	Rasio	(Hanafi, Halim, 2017) (Antono, Sodikin, 2019) (Su miati, Umdiana, 2020) (Hanafi, Halim, 2017)
Leverage (X ₂)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Antono, Sodikin, 2019) (Sumiati, Umdiana, 2020) (Hanafi, Halim, 2017)
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio	(Antono, Sodikin, 2019) (Sumiati, Umdiana, 2020)
Konservatisme Akuntansi (Y)	$\text{CONACC} = \frac{(NI + DEP - CF)}{TA} \times (-1)$	Rasio	(Savitri, 2016) (Antono, Sodikin, 2019)
Profitabilitas (Z)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	(Kasmir, 2013) (Kurnia & Yuniarsyah, 2014)

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yang berfokus pada sektor *Consumer Goods Industry*. Setelah melalui seleksi ketat, 18 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Kemudian jumlah perusahaan terpilih adalah sebesar 18 perusahaan yang sesuai kriteria.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder tentang laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Teknik Analisis

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang telah dipilih. (Indriartoro & Supomo, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi

Adapun Teknik analisis yang kami gunakan ialah:

1. **Outer Model:** Menguji reliabilitas dan validitas konstruk dengan

2. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.
3. **Inner Model:** Menguji hubungan antar variabel dalam model menggunakan SmartPLS.

4. **Uji Model Struktural Konstruktif Reflektif:** Menggunakan Path Coefficients dan uji signifikansi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis

1. Evaluasi Model Pengukuran

Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Nilai Nilai *Cronbach Alpha* dapat ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Untuk menilai reliabilitas dari konstruk, pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dilakukan untuk mengukur konsistensi item yang membentuk masing-masing konstruk. Nilai

Tabel 2. Cronbachs Alpha

	<i>Cronbachs Alpha</i>
Dampak moderasi 1	1.000
Dampak moderasi 2	1.000
Dampak moderasi 3	1.000
<i>Financial Distress</i>	1.000
Konservatisme Akuntansi	1.000
<i>Leverage</i>	1.000
Profitabilitas	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

Sumber: *SmartPLS*

Nilai *composite reliability* untuk setiap konstruk sangat baik, sesuai dengan hasil perhitungan *calculate PLS algoritma* pada *outer model*. Hal ini disebabkan nilai

semua konstruk berada di atas 0,90. Selain itu, nilai *Cronbachs Alpha* untuk setiap konstruk sangat baik. Itu jugakarena semua nilai konstruk diatas 0,90.

Tabel 3. Average Variance Extracted

	<i>Average Variance Extracted</i>
Dampak moderasi 1	1.000
Dampak moderasi 2	1.000
Dampak moderasi 3	1.000
<i>Financial Distress</i>	1.000
Konservatisme Akuntansi	1.000
<i>Leverage</i>	1.000
Profitabilitas	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

Sumber: *SmartPLS*

AVE digunakan untuk menilai validitas konvergen dari konstruk. Jika nilai AVE melebihi 0,50, maka konstruk tersebut dapat dikatakan valid, artinya konstruk

tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians dari indikator yang menyusunnya.

2. Evaluasi Model Struktural

Pengujian hipotesis dengan menganalisis perbandingan nilai P value

dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. *Path Coefficients* dan uji signifikansi hubungan antar kosntruk menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Konservatisme Akuntansi	0.722	0.698

Sumber: *SmartPLS*

Nilai *R-Square* sebesar 0.722 menunjukkan bahwa validitas konservatisme akuntansi memiliki konstruk yang dapat dijelaskan oleh konstruk *financial distress*, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi dengan moderasi effect sebesar 72,2% dan 27,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan *Path Coefficients* berikut hasil pengujianya:

Tabel 5. Path Coefficients

	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	StandarDeviasi (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Dampak Moderasi 1 → Konservatisme Akuntansi	-0,255	-0,237	0,11	2,317	0,021
Dampak Moderasi 2 → Konservatisme Akuntansi	-0,377	-0,371	0,106	3,561	0,000
Dampak Moderasi 3 → Konservatisme Akuntansi	-0,053	-0,049	0,094	0,567	0,571
<i>Leverage</i> → Konservatisme Akuntansi	0,734	0,72	0,113	6,516	0,000
Ukuran Perusahaan → Konservatisme Akuntansi	0,125	0,137	0,057	2,187	0,029
Profitabilitas → Konservatisme Akuntansi	-0,185	-0,185	0,069	2,697	0,007

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi: Hasil uji menunjukkan bahwa *financial distress* secara signifikan mempengaruhi

2. konservatisme akuntansi dengan nilai t-statistik 5,795 dan p-value 0,000 dengan koefisien regresi 0,691. Sehingga t statistik > t tabel (5,795 > 1.96) dan p value < sig (0.000 < 0.05).

Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap digunakan oleh perusahaan ketika dalam kesulitan keuangan karena jika terus menggunakan akuntansi konservatif saat berada dalam *financial distress* maka laporan keuangan menjadi understatement sehingga memberikan sinyal buruk bagi pihak luar terutama kreditur yang kemudian akan cenderung tidak mendukung upaya perusahaan untuk bertahan, namun dengan adanya hubungan keagenan tersebut maka ketika perusahaan mengalami *financial distres* maka akan dengan cepat di atasi hal ini karena adanya tekanan yang tinggi dari

pihak prinsipal yang menginginkan perusahaan untuk mencapai laba yang optimal dengan terus melakukan evaluasi secara berkala (Arsita & Kristanti, 2019). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyatakan bahwa financial distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

- 3. Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi:** *Leverage* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan t-statistik 6,516 dan p-value 0,000 dengan koefisien regresi 0.734. Sehingga t statistik > t tabel ($6,516 > 1.96$) dan p value < sig ($0.000 < 0.05$).

Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi diterima. Berpengaruhnya leverage terhadap konservatisme akuntansi yaitu karena perusahaan menerapkan sikap kehati-hatian dalam keadaan yang tidak pasti, tidak peduli apakah perusahaan itu mengalami tingkat hutang yang tinggi atau rendah. Hal ini dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan para kreditur dalam memberikan pinjamannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pahriyani & Asiah, 2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Teori keagenan yang menjelaskan hubungan kontrak antara satu maupun lebih principal (pemilik) yang menggunakan orang lain atau agen lain untuk melakukan kegiatan atas nama principal (pemilik) adanya hubungan yang terjadi tersebut maka pihak agen dan prinsipal selalu mendorong upaya perusahaan untuk bersikap hati-hat terhadap tingkat hutang yang tinggi.

- 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi**

Dapat diketahui bahwa hasil uji untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi memperoleh nilai t statistik sebesar 2,187, nilai p value sebesar 0.029 dengan koefisien regresi 0.125. Sehingga t statistik > t tabel ($2,187 > 1.96$) dan p value > sig ($0.029 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi diterima. Berdasarkan hasil analisis statistik terlihat bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total aset memiliki jumlah aset beragam. Terdapat kemungkinan bahwa peraturan yang dikeluarkan pemerintah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan sehingga peraturan pemerintah bukan alasan bagi para perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahardja & Herawaty, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hubungan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan teori keagenan adalah jika perusahaan mengungkapkan ukuran perusahaan secara tepat berdasarkan prinsip konservatisme akuntansi maka akan menarik kepercayaan investor untuk memberikan sahamnya dengan ini maka akan terjadi peningkatan harga saham pada ukuran perusahaan yang tinggi.

- 5. Pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi**

Dapat diketahui bahwa hasil uji untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi memperoleh nilai t statistik sebesar 2,317, nilai p value sebesar 0.021 dengan koefisien regresi 0.11. Sehingga t statistik > t tabel ($2,317 > 1.96$) dan p value > sig ($0.011 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa

profitabilitas mampu memoderasi *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi diterima.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan akuntansi yang konservatif untuk melakukan manajemen laba agar laba tidak begitu mengalami fluktuasi. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan akan cenderung menerapkan konservatisme yang tinggi pula. Karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung untuk lebih menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif untuk menjaga agar laba tidak mengalami fluktuatif. Perusahaan menggunakan konservatisme akuntansi untuk mengatur laba agar terlihat tidak terlalu memiliki fluktuasi. Dalam teori keagenan profitabilitas merupakan faktor yang dapat menarik minat investor. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar sehingga perusahaan akan terhindar dari kondisi yang menyebabkan *finansial distres*. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, & Sulistyowati, 2019) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

6. Pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Dapat diketahui bahwa hasil uji untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi memperoleh nilai t statistik sebesar 3,561, nilai p value sebesar 0.000 dengan koefisien regresi 0,106. Sehingga t statistik > t tabel ($3,561 > 1.96$) dan p value < sig ($0.000 < 0.05$).

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini

yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi diterima. Tingkat hutang perusahaan juga dapat menunjukkan apakah keuangan perusahaan itu sehat atau tidak, dimana hutang yang berlebihan umumnya menimbulkan masalah *financial distress*. Penggunaan utang dalam rasio yang wajar dan terkendali berpotensi meningkatkan bisnis dan nilai perusahaan sehingga menjadi sinyal positif bagi investor (Ramadhani, & Sulistyowati, 2019). Profitabilitas mampu memberikan kontribusi terhadap pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi, baik dalam penurunan maupun peningkatan dalam terjadinya *leverage* pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarsih & Permatasari, 2021). yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Dapat diketahui bahwa hasil uji untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi memperoleh nilai t statistik sebesar 0.567, nilai p value sebesar 0.571 dengan koefisien regresi 0.094. Sehingga t statistik < t tabel ($0.567 < 1.96$) dan p value > sig ($0.571 > 0.05$).

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi ditolak. Ketidaksignifikansian variabel profitabilitas mengartikan bahwa adanya profitabilitas tidak mampu memberikan kontribusi terhadap pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, baik dalam penurunan maupun peningkatan dalam terjadinya profitabilitas pada perusahaan. Semakin tinggi ukuran

perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarsih & Permatasari, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Pertama, *financial distress* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kondisi keuangan yang sulit mendorong perusahaan untuk lebih konservatif dalam melaporkan keuangannya, guna menghindari potensi penurunan nilai aset dan kerugian di masa depan. Kedua, *leverage* juga berpengaruh pada konservatisme akuntansi. Tingginya *leverage* membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mencatat keuntungan dan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang lebih konservatif untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Ketiga, ukuran perusahaan ditemukan memiliki dampak terhadap konservatisme akuntansi, di mana perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih konservatif dalam melaporkan keuangan mereka.

Hasil analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) mengungkapkan bahwa **profitabilitas** berfungsi sebagai faktor moderasi yang mempengaruhi hubungan antara *financial distress* dan konservatisme akuntansi. Profitabilitas yang tinggi dapat memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap penerapan konservatisme akuntansi, karena perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki fleksibilitas lebih besar untuk menerapkan kebijakan yang lebih konservatif. Selain itu, profitabilitas juga

memoderasi pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, dalam perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi, dampak *leverage* terhadap konservatisme akuntansi menjadi lebih signifikan. Namun, hasil uji moderasi pada hubungan antara ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi hubungan tersebut, mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat konservatisme akuntansi, terutama dalam perusahaan yang menguntungkan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (Pls) Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Andi.
- Antono, D. R., & Sodikin, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2018.
- Aristiani, O. F., Suharto, S., & Sari, G. P. (2017). Pengaruh Prudence Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Account Financ*, 13(2), 62–82.
- Arsita, & Kristanti. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 6.
- Baker, R. (2010). *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Akuntansi)*. Salemba Empat.
- Bernadim, D. E. Y., & Indriani, G. (2020). Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Financial*.
- Ginting, S., & Suriyani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Heryanti, A., & Marheni, Y. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pangkalpinang Tahun Anggaran 2010-2015 (Studi Kasus Pada Pemda Kota Pangkalpinang). *Jurnal Ilmu Akuntansi Bisnis Keuangan (Jiabk)*, 10(2).
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (1st ed.).
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Pt Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, N., & Yuniarsyah, G. A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Proporsi Kepemilikan, Ukuran, Dan Status Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009 – 2013. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Noviantari, Wayan, N., & Ratnad, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distrees, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Pahriyani, & Asiah. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Rafika, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014- 2018. *Ecobisma*, 5(2), 1–3.
- Rahardja, & Herawaty. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Ramadhani, & Sulistyowati. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Dvance Jurnal Akuntansi*, 6.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Pustaka Sahila.
- Sawardika, I. N., & Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cv Alfa Beta.
- Sumiati, H., & Umdiana. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66–77.
- Yuniarsih, & Permatasari, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 47–60.